

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait analisis peran pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan Footstep Footwear, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap aktivitas utama dari siklus pendapatan yaitu *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collection* sudah berjalan dengan baik. Perusahaan telah membuat *website* serta bergabung dengan beberapa *marketplace* sehingga pelanggan dapat melakukan pemesanan secara *online*. Bagi pelanggan yang ingin melihat produk secara langsung perusahaan juga memiliki *offline store* untuk dikunjungi. Perusahaan juga menyediakan pembelian melalui *reseller* dan *dropshipper*. Proses penjualan *reseller* dan *dropshipper* serupa dengan penjualan secara *online* hanya berbeda pada kuantitas dan pemesanannya langsung kepada bagian *customer service*. Perusahaan juga telah menggunakan *software* Dealpos dan Jurnal.id yang sudah terintegrasi dengan beberapa *marketplace*. Apabila ada pesanan masuk, maka dokumen *sales invoice* akan terbuat secara otomatis.

- a. Berikut proses siklus pendapatan di Footstep Footwear (Penjualan online, *reseller*, dan *dropshipper*):

Berawal dari adanya pesanan melalui *website* atau *marketplace*. *Customer order* secara otomatis akan tercatat sebagai *sales invoice* pada dealpos. Bagi *marketplace* yang belum terintegrasi, *customer order* akan direkap oleh *customer service* dan diberikan kepada bagian *finance/accounting* untuk di input secara manual ke Dealpos. Dalam melakukan penagihan, *sales invoice* akan dikirimkan kepada pelanggan atau pelanggan dapat melihat tagihan dari *preview customer order* pada *website* atau *marketplace*. Lalu, pelanggan akan mengirimkan bukti transfer melalui WhatsApp *chat* atau email. Bagian *finance/accounting* akan mengkonfirmasi dengan melihat *sales invoice*, bukti transfer pelanggan dan mutasi rekening bank perusahaan. Lalu status *sales invoice* akan diubah menjadi "*paid*". Setelah itu bagian *customer service* akan membuat slip pengepakan yang digunakan oleh bagian SCM/*warehouse* untuk

mengambil dan mengepak barang. Setelah barang sudah *packing*, maka perusahaan akan mencetak *delivery order* untuk ditempel pada barang. Kurir akan memindai *barcode* yang tertera di *delivery order* untuk merubah status barang yang akan dikirimkan. Setelah barang keluar, admin *warehouse* atau Head SCM akan merubah status sales invoice menjadi “delivered”. Apabila status sudah “*delivered*” maka Jurnal penjualan secara otomatis tercatat di Jurnal.id

- b. Berikut proses siklus pendapatan di Footstep Footwear (Penjualan *offline*):

Berawal dari adanya permintaan produk oleh pelanggan. Setelah pelanggan menentukan produknya, *shopkeeper* akan mengisi *customer order* dan membuat *sales invoice* yang akan diperlihatkan kepada pelanggan. Lalu pelanggan akan membayar sejumlah angka yang ditagih. Setelah itu *shopkeeper* akan membuat *cash receipt* sebagai bukti pembayaran serta memberikan barang yang dibeli. Pada akhir hari *shopkeeper* akan membuat laporan serta menghitung uang dari penjualan yang akan diserahkan kepada *operational manager* untuk diperiksa. Uang hasil dari penjualan *offline* kemudian akan *operational manager* deposit ke rekening bank perusahaan.

2. Pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan komponen yang terdapat pada COSO’s ERM. Mulai dari *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Perusahaan sudah memiliki visi misi, struktur organisasi, dan *job description* yang telah disosialisasikan kepada karyawan. Selain itu perusahaan telah memperkenalkan profil, budaya, cara kerja, dan lingkungan kerja kepada karyawan. Perusahaan selalu melakukan evaluasi secara berkala yaitu evaluasi *general management* yang dilaksanakan sebulan sekali. Perusahaan sudah dapat mengidentifikasi ancaman dan meresponnya dengan cara melakukan *reduce* dan *share*. Aktivitas pengendalian perusahaan pun saat ini sudah cukup baik, tetapi terdapat kekurangan pada aktivitas pengendalian *proper authorization of transactions and activities* dan *segregation of duties*. Kekurangan aktivitas *proper authorization of transactions and activities* yaitu tidak ada pembatasan akses ke gudang. Sedangkan terkait *segregation of duties*, masih terdapat dua fungsi dilakukan oleh orang yang sama

yaitu *shopkeeper*. Perusahaan juga telah melakukan *monitoring* dengan cukup baik.

3. Secara keseluruhan, peran pengendalian internal sesuai COSO's ERM yang diterapkan pada Footstep Footwear dapat membantu meningkatkan efektivitas siklus pendapatan. Pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan secara keseluruhan sudah memadai. Perusahaan dapat mengurangi risiko-risiko yang mungkin terjadi pada aktivitas siklus pendapatan mulai dari *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collection* dengan penerapan pengendalian internalnya. Tetapi walaupun pengendalian internal perusahaan secara keseluruhan sudah memadai, masih terdapat beberapa kekurangan khususnya terkait *proper authorization of transactions and activities* dan *segregation of duties*. Kekurangan ini perlu perusahaan perhatikan supaya dapat ditambahkan pengendalian internal lainnya. Terkait *proper authorization of transactions and activities* masih terdapat aturan yang belum dipatuhi oleh seluruh karyawan yaitu pembatasan akses ke gudang. Seharusnya akses ke gudang hanya diperbolehkan untuk bagian gudang. Terkait *segregation of duties* pada penjualan secara *offline*, aktivitas *sales order entry* dan *cash collection* masih dipegang oleh bagian yang sama yaitu *shopkeeper*. Namun hal tersebut dapat dimaklumi apabila perusahaan menerapkan aturan bahwa semua transaksi harus melalui sistem Dealpos sehingga dapat dipantau oleh *operational manager*. Perusahaan juga belum memiliki dokumen *picking ticket* yang digunakan sebagai otorisasi pengambilan barang. Oleh karena itu, perusahaan perlu membuat dokumen *picking ticket* agar perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan pengambilan barang. Perbaikan dan penambahan pengendalian internal dapat berguna bagi perusahaan untuk mengurangi risiko pencurian persediaan, pencurian uang tunai, dan kesalahan dalam pengambilan barang. Dengan mengurangi risiko-risiko tersebut, maka perusahaan dapat melakukan aktivitas siklus pendapatan secara benar atau efektif untuk mengoptimalkan penjualan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran yang diberikan kepada Footstep Footwear yang diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas siklus pendapatan dari Footstep Footwear:

1. Memematuhi aturan yang sudah ada bahwa akses ke gudang hanya diperuntukkan bagian SCM atau *warehouse* untuk mengurangi risiko pencurian persediaan barang. Sebaiknya perusahaan membuat *punishment* bagi karyawan yang melanggar.
2. Memastikan bahwa *shopkeeper* yang bertugas di *offline store* sudah menggunakan sistem Dealpos secara penuh dan memberikan *cash receipt* kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran untuk mengurangi risiko pencurian uang tunai. Dengan cara ini *operational manager* dapat memantau secara langsung melalui Dealpos dan memeriksanya secara rutin diakhir hari.
3. Membuat dokumen *picking ticket* untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan barang di gudang.
4. Tidak memberikan atau membagikan *master file* ketersediaan produk kepada *reseller* ataupun *dropshipper* untuk mengurangi risiko kesalahan pencatatan pada ketersediaan produk. *Reseller* ataupun *dropshipper* bisa diarahkan untuk melihat melalui website atau menanyakan langsung kepada *customer service*.
5. Merancang *flowchart* untuk siklus pendapatan. Adanya *flowchart* dapat mengurangi kesalahan dalam menjalankan prosedur-prosedur siklus pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Johan Setawan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arief, A. M. (2020, September Selasa). *Ekonomi Bisnis*. Retrieved from Permintaan Meningkat, Pabrik Alas Kaki Belum Bergerak: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200908/257/1288997/permintaan-meningkat-pabrik-alas-kaki-belum-bergerak>
- Australian Government. (2013). On efficiency and effectiveness: some definitions. *Productivity Commission Staff Research Note*.
- Chrisbiyanto, A. (2021, Januari Kamis). *Serba Serbi Bisnis*. Retrieved from Sempat Dihantam Pandemi Industri Alas Kaki Mulai Bangkit: <https://ekbis.sindonews.com/read/317246/39/sempat-dihantam-pandemi-industri-alas-kaki-mulai-bangkit-1611838874>
- Kemenperin. (2019, April Minggu). *Siaran Pers Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. Retrieved from Produksi Industri Alas Kaki RI Pijak Posisi 4 Dunia: <https://kemenperin.go.id/artikel/20538/Produksi-Industri-Alas-Kaki-RI-Pijak-Posisi-4-Dunia>
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management : Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Processes*, 2nd Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems, 14th Edition*. New York: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business, A Skill-Building Approach*, 7th Edition. Chichester: Wiley.

